

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division

Tuesday, January 31, 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (30 Januari 2017) ditutup melemah sebesar -10.17 poin atau -0.19% ke level 5,302.66. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp6.09 triliun. Pelemahan ini dikarenakan investor menanti rilis data ekonomi seperti data inflasi.

Today Recommendation

Kebijakan imigrasi preventif yang diambil pemerintahan baru Amerika Serikat yang melarang masuk warga negara, pengungsi, dan pemegang *green card* dari tujuh negara di Timur Tengah untuk mencegah aksi terorisme menjadi faktor negatif DJIA turun tajam di tahun 2017 setelah turun -122.65 poin (-0.61%) di tengah moderatnya perdagangan Senin tercermin dalam *volume* perdagangan berjumlah 6.67 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6.65 miliar saham).

Dari dalam negeri, setelah IHSG kemarin turun tetapi diiringi *Net Buy* asing Rp302.75 miliar sehingga *Net Sell* asing hingga hari ke-1 di Minggu ke-5 mencapai Rp-557.25 miliar, kombinasi jatuhnya DJIA -0.61%, *Oil* -1%, dan *Tin* -1.43% menjadikan IHSG diperkirakan turun di hari Selasa.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) melakukan penjualan jalan tol Cikopo-Palimanan senilai Rp2.56 triliun sedangkan saham milik NRC dilego Rp223 miliar dan dana hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk mengembangkan kawasan industri di Subang, selain itu SSIA tengah mempersiapkan proyek jalan tol Subang-Patimbang sepanjang 38 km. Perseroan juga membidik tambahan luas lahan sekitar 500 hektare.

BUY: PTPP, WIKA, WTON, JPFA, CPIN, BBKA, GGRM, PTBA, ITMG, HRUM, PGAS

BOW: TLKM, SMGR, BBNI, UNTR, AISA, ADRO, TINS, AKRA, TOTL, BBTN

Market Movers (31/01)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp13,349 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Selasa melemah 150 poin (07.30 AM)

DJIA, Selasa melemah 122 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,302.66	298.24
-10.17 (-0.19%)	+0.09 (+0.03%)
30/01/2017	Net Buy
IDX Foreign Net Trading	302.8
Year 2017	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-561

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (mill share)	22,380
Value (billion Rp)	6,086
Market Cap.	5,756
Average PE	15.2
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,301
	+32 (+0.24%)
IHSG Daily Range	5,261-5,347
USD/IDR Daily Range	13,250-13,440

GLOBAL MARKET 30/01

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,971.13	-122.65	-0.61
NASDAQ	5,613.71	-47.07	-0.83
NIKKEI	19,368.85	-98.55	-0.51
HSEI	23,360.78	Unch	Unch
STI	3,064.85	Unch	Unch

COMMODITIES PRICE (30/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	52.63	-0.54	-1.00
Batubara US/ton	82.50	+1.65	+2.04
Emas US/oz	1,196.24	+4.94	+0.41
Nikel US/ton	9,680.00	+205.00	+2.16
Timah US/ton	19,650.00	-285.00	-1.43
Copper US/ pound	2.60	-0.002	-0.07
CPO RM/ Mton	3,070.00	Closed	Closed

COMPANY LATEST

PT Century Textile Tbk (CNTX). Perseroan meraih penjualan neto sebesar US\$23.92 juta untuk per 31 Desember 2016 turun tipis dibandingkan penjualan neto US\$24.72 juta periode sama tahun sebelumnya. Namun penurunan tipis ini menyebabkan perseroan menderita kerugian sebesar US\$588.15 ribu setelah memperoleh laba sebesar US\$391.68 pada tahun 2015. Beban pokok penjualan turun tipis jadi US\$21.13 juta dibandingkan beban pokok penjualan periode sama tahun sebelumnya yang US\$21.39 juta dan total aset per Desember 2016 mencapai US\$34.19 juta turun tipis dibandingkan total aset per Maret 2016 yang mencapai US\$31.94 juta.

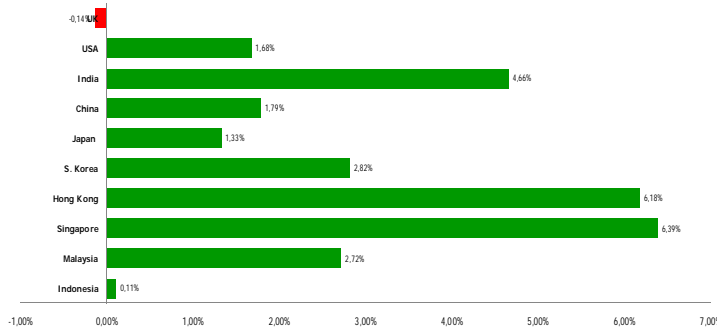
PT Rig Tenders Tbk (RIGS). Perseroan meraih pendapatan sebesar US\$15.34 juta hingga periode 31 Desember 2016 turun 33% jika dibandingkan dengan pendapatan US\$22.99 juta yang diraih pada periode sama tahun 2015. Meskipun perseroan mampu menekan beban pokok pendapatan sebesar 14% menjadi US\$19,63 juta, turunnya pendapatan dan naiknya beban operasi berdampak pada rugi bersih perseroan yang meningkat hingga 98% pada tahun 2016 menjadi US\$8.24 juta dibandingkan US\$4.22 juta pada 2015. Total aset perseroan hingga 31 Desember 2016 mencapai US\$107.16 juta turun dari total aset hingga 31 Maret 2016 yang sebesar US\$118.71 juta.

PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT). Perseroan telah melakukan penambahan setoran modal kepada anak usaha perseroan dengan kepemilikan 99,99% yakni PT Mitra Sarana Berkas (MSB). Penambahan setoran modal yang dilakukan sebesar Rp71 miliar pada 26 Januari 2017. Penambahan setoran modal ini dilakukan dua kali yakni uang muka sebesar Rp28.45 miliar pada 23 Desember 2016 dan pelunasan Rp42.55 miliar pada 26 Januari 2017. Dana penambahan modal kepada MBS ini akan digunakan untuk mengembangkan usaha dalam bidang telekomunikasi, khususnya penjualan pulsa isi ulang produk Telkomsel yaitu pendirian anak perusahaan baru dan akuisisi anak perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan pulsa Telkomsel.

PT Eagle High Plantation Tbk (BWPT). Pada tahun ini perseroan tidak akan banyak melakukan ekspansi karena perseroan hanya menyiapkan belanja modal sekitar Rp400 miliar pada tahun ini. Fokus perseroan masih pada penyelesaian pabrik saja. Perseroan tengah dalam program mengurangi pengembangan lahan cadangan sebagai upaya menghemat modal sehingga bisa dialihkan kepada proyek peningkatan kapasitas pabrik. Pabrik yang sedang dibangun berlokasi di Papua. Perseroan akan menginvestasikan dananya sebesar Rp250 miliar dengan target akan mampu beroperasi pada tahun ini. Lokasi pabrik tersebut akan terletak di Jayapura, dekat dengan lahan perseroan sehingga akan menghemat biaya. Selain pabrik di Jayapura, perseroan juga tengah melakukan kajian dan visibilitas untuk area tanam dan pabrik di Sorong.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG). Sepanjang periode 2016, produksi tandan buah segar (TBS) perseroan tercatat 1.92 juta ton. Angka ini susut sekitar 27% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Namun jika dibandingkan dengan kuartal III/2016, produksi TBS perseroan meningkat 83% menjadi sebesar 378,945 ton. Sejalan dengan turunnya TBS, produksi minyak sawit atau *crude palm oil* (CPO) perseroan sepanjang tahun 2016 juga turun 23% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 311,952 ton. Sehingga *volume* penjualan CPO perseroan tahun 2016 tercatat 348,391 ton, turun 15% secara *year on year* (yoy). Namun, penurunan suplai ini membuat rata-rata harga penjualan atau *average selling price* (ASP) CPO perseroan naik 10% menjadi Rp7.54 juta pada 2016. Dengan ASP tersebut, membuat perseroan mencatat penjualan CPO sekitar Rp2.63 triliun atau naik 22% dibanding periode 2015 sekitar Rp2.15 triliun. Hingga akhir tahun lalu, total lahan tertanam milik perseroan mencapai 90,288 hektare dengan rata-rata usia tanam 7.6 tahun.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Change
IHSG	Indonesia	0.11
KLSE	Malaysia	2.72
STI	Singapore	6.39
Hang Seng	Hong Kong	6.18
Kospi KS11	S. Korea	2.82
Nikkei 225	Japan	1.33
SSE Comp	China	1.79
S&P Sensex	India	4.66
DJIA	USA	1.68
FTSE 100	UK	-0.14
All Ordinaries	Australia	-0.08

Monday, 30 January 2017

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Monetary Policy Statement
- Japan : BOJ Outlook Report
- Japan : BOJ Policy Rate
- USA : Core PEC Price Index
- USA : Household Spending m/m

CORPORATE ACTION

- INDY : RUPS Going
- PSKT : Stock Split Dist Date
- SIAP : Public Expose Going

Tuesday, 31 January 2017

ECONOMIC CALENDER

- Japan : BOJ Press Conference
- USA : CB Consumer Confidence
- China : Manufacturing PMI
- China : Non-Manufacturing Index
- EURO : CPI Flash Estimate y/y

CORPORATE ACTION

- BCIC : Public Expose Going
- BJTM : RUPS Going
- BUVA : RUPS Going
- WSBP : RUPS Going

Wednesday, 01 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : ISM Manufacturing PMI
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Funds Rate

CORPORATE ACTION

Thursday, 02 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims
- USA : Prelim Unit Labor Costs q/q
- China : Caixin Manufacturing PMI
- England : Construction PMI
- England : Official Bank Rate

CORPORATE ACTION

- BINA-R : End Trading
- HADE : RUPS Going
- SSMS : RUPS Going

Friday, 03 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Services PMI
- USA : Average Hourly Earnings m/m
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate
- USA : ISM Orders m/m

CORPORATE ACTION

- BRPT : RUPS Going
- RIMO : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%
ENRG	5,485	24.5	BUMI	450	7.4	BMAS	68	20.6	ALKA	-57	-24.8
ELTY	3,533	15.8	ENRG	429	7.1	HOME	40	18.2	HDFA	-50	-18.5
MYRX	2,253	10.1	TLKM	398	6.5	ENRG	11	15.7	AKPI	-135	-16.2
DEWA	2,244	10.0	MYRX	326	5.3	ASRM	330	15.3	AHAP	-22	-11.0
BRMS	1,678	7.5	BRMS	240	3.9	MGNA	17	12.7	BULL	-12	-8.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3210	50	3065	3305	BUY
JPFA	1710	25	1615	1780	BUY
SMGR	9100	-125	8788	9538	BOW
TPIA	22100	150	21688	22363	BUY
WTON	825	0	810	840	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
DNET	1100	0	1093	1108	BOW
LINK	5200	-100	4875	5625	BOW
SRTG	3450	0	3450	3450	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	2890	20	2790	2970	BUY
ISAT	6300	100	6100	6400	BUY
JSMR	4230	10	4120	4330	BUY
PGAS	2880	80	2645	3035	BUY
TLKM	3860	-30	3800	3950	BOW
TOWR	3490	0	3490	3490	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	140	3	124	154	BUY
BMTR	605	5	573	633	BUY
MNCN	1715	-15	1678	1768	BOW
BABP	74	-4	67	85	BOW
BCAP	1490	0	1490	1490	BOW
IATA	50	0	49	52	BOW
KPIG	1475	5	1353	1593	BUY
MSKY	1020	0	953	1088	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	154	-2	149	161	BOW
PTPP	3520	70	3335	3635	BUY
PWON	575	5	550	595	BUY
WIKA	2460	0	2400	2520	BOW
WSKT	2560	-10	2505	2625	BOW
PERTAMBANGAN					
PTBA	11325	500	10288	11863	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	62800	0	61750	63850	BOW
ICBP	8475	-75	12330	4695	BOW
INDF	7800	-200	7600	8200	BOW
ULTJ	4390	0	4390	4390	BOW
KEUANGAN					
BBCA	15450	50	15050	15800	BUY
BBNI	5725	-25	5588	5888	BOW
BBRI	11750	25	11588	11888	BUY
BBTN	1910	-15	1888	1948	BOW
BDMN	4280	10	4065	4485	BUY
BJBR	2300	0	2195	2405	BOW
BNII	352	-2	338	368	BOW
BSIM	855	-5	850	865	BOW
NISP	1810	25	1760	1835	BUY
PNBN	810	10	783	828	BUY

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.